

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian tentang analisis usahatani kentang batang hitam di Nagari Batagak Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam adalah sebagai berikut :

1. Mengenai teknik kultur budidaya tanaman kentang batang hitam yang dilaksanakan petani di Nagari Batagak Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam yang meliputi kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, pemberantasan hama dan penyakit, panen, dan pasca panen. Dari kegiatan tersebut sudah sesuai dengan literatur hal ini karena rata – rata petani sudah sering mendapatkan penyuluhan tentang budidaya kentang batang hitam ini.
2. Dari hasil analisa usahatani yang dilaksanakan oleh petani di Nagari Batagak diketahui bahwa usahatani ini sudah mendatangkan keuntungan. Dimana penerimaan dan Rp. 120.147.475/Ha, pendapatan Rp. 68.051.483/Ha, dan keuntungan Rp. 60.481.518/Ha serta R/C Ratio sebesar 1,97.
3. Masih banyak terdapat permasalahan yang harus dihadapi petani untuk melaksanakan usahatani kentang batang hitam ini yaitu dari segi permodalan yang cukup tinggi terutama harga bibit yang tinggi selain itu juga bibit yang adapun tidak banyak dengan kualitas yang tidak terlalu bagus.

B. Saran

1. Sebaiknya petani sampel juga memperhatikan teknik budidaya karena teknik yang baik sangat berpengaruh terhadap kualitas produksi sehingga dapat lebih mengoptimalkan pendapatan dan keuntungannya usahatani kentang batang hitam di Nagari Batagak Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam.
2. Diharapkan kepada pemerintah atau lembaga terkait lebih memperhatikan ketersediaan bibit kentang batang hitam ini karena kualitas yang ada sudah mulai menurun dan juga harga bibit yang tinggi membuat petani sedikit yang mengusahakannya.